

**PERAN PENDIDIK DALAM MEMBINA KARAKTER
KEPEMIMPINAN SANTRI MELALUI ORGANISASI SANTRI
MA'HAD AL FALAH MODERN (OSMAM)
DI PONDOK PESANTREN MODERN AL FALAH JATIROKEH
SONGGOM BREBES**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

LAZMI NUR AQILLATUNNIMAH
50224046

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Lazmi Nur Aqillatunnimah
NIM : 50224046
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PERAN PENDIDIK DALAM MEMBINA KARAKTER KEPEMIMPINAN SANTRI MELALUI ORGANISASI SANTRI MA'HAD MODERN AL FALAH (OSMAM) DI PONDOK PESANTREN MODERN AL FALAH JATIROKEH SONGGOM BREBES

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Tesis Program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Nama : Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP : 19710115 199803 1 005		02-03- 2026
Pembimbing II	Nama : Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP : 19670421 199603 1001		02/2020 05

Pekalongan, 02 Maret 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul **"Peran Pendidik Dalam Membina Karakter Kepemimpinan Santri Melalui Organisasi Santri Ma'had Al Falah Modern (OSMAM) di Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes"**
yang disusun oleh:

Nama : Lazmi Nur Aqillatunnimah
NIM : 50224046
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 Maret 2026

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		2/2026 /4
Sekretaris Penguji	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag NIP. 197201052000031002		2/2026 /4
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd NIP. 198707232020121004		2/2026 /4
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		2/2026 /4



Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 30 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Imam Riza Kurnia
NIM. 50224058

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o` _) ditulis a, *kasrah* (o_ _) ditulis i, dan *dammah* (o _ _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,(,) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal itu amat buruk bagimu.”

PERSEMBAHAN

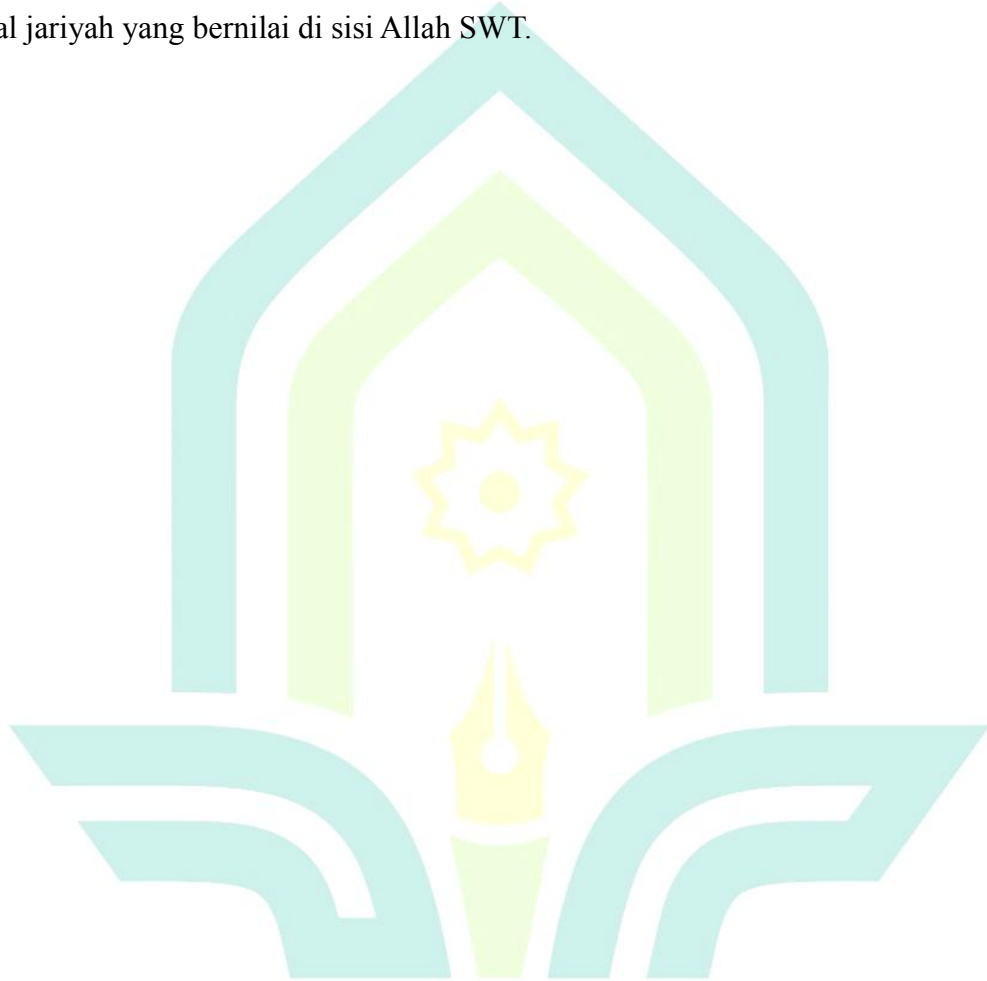
Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, tesis ini penulis persembahkan sebagai wujud ikhtiar ilmiah dan pengabdian dalam dunia pendidikan.

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, yang dengan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusan telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh kesungguhan.
4. Para dosen pembimbing dan dosen penguji, yang dengan kesabaran, keilmuan, dan bimbingannya telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
5. Pengasuh Ponpes Modern Al Falah, Direktur Pendidikan Ponpes Modern Al Falah, Rois dan Roisah Ma’had Al Falah, dan seluruh civitas akademika Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.

6. Dewan Asatidz dan seluruh Pengurus Osmam, yang senantiasa berjuang menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan budi pekerti luhur kepada santri generasi penerus bangsa.
7. Rekan-rekan seperjuangan, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat dalam menempuh pendidikan hingga tahap akhir ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah SWT.



ABSTRAK

Lazmi Nur Aqillatunnimah, 2026. Peran Pendidik dalam Membina Karakter Kepemimpinan Santri Melalui Organisasi Santri Ma'had Al Falah Modern (OSMAM) di Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci: Peran Pendidik, Karakter Kepemimpinan Santri, Organisasi Santri, OSMAM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidik dalam membina karakter kepemimpinan santri melalui Organisasi Santri Ma'had Al Falah Modern (OSMAM) di Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes, serta mengkaji metode yang digunakan dan faktor pendukung serta penghambat dalam proses pembinaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari dewan pendidik (*asatidz*), pengurus OSMAM, serta pihak terkait lainnya. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendidik dalam membina karakter kepemimpinan santri dilakukan melalui fungsi sebagai pembimbing, teladan, motivator, dan evaluator dalam kegiatan organisasi santri. Metode pembinaan yang digunakan meliputi keteladanan, pembiasaan, penugasan, serta pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) melalui keterlibatan langsung santri dalam kegiatan organisasi. Selain itu, pembinaan dilakukan secara integratif antara pendidikan formal, diniyah, dan kegiatan organisasi.

Faktor pendukung dalam pembinaan meliputi adanya sistem organisasi yang terstruktur, dukungan kebijakan pesantren, serta koordinasi dan monitoring yang berkelanjutan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pendidik, kurang optimalnya pelaksanaan program organisasi, serta pengaruh perkembangan teknologi terhadap kedisiplinan santri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter kepemimpinan santri melalui OSMAM di Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh berjalan secara sistematis, holistik, dan berbasis nilai-nilai Islam, sehingga mampu membentuk santri yang berkarakter kepemimpinan, bertanggung jawab, dan mandiri.

ABSTRACT

Lazmi Nur Aqillatunnimah, 2026. The Role of Educators in Developing the Leadership Character of Students Through the Ma'had Al Falah Modern Student Organization (OSMAM) at the Al Falah Modern Islamic Boarding School in Jatirokeh Songgom Brebes. Thesis of the Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program of the State Islamic University (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag

Keywords: Role of Educators, Student Leadership Character, Student Organization, OSMAM

This study aims to analyze the role of educators in fostering the leadership character of students through the Ma'had Al Falah Modern Student Organization (OSMAM) at the Al Falah Modern Islamic Boarding School in Jatirokeh Songgom Brebes, and to examine the methods used and the supporting and inhibiting factors in the development process. This study uses a qualitative approach with field research. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation with informants consisting of the board of educators (asatidz), OSMAM administrators, and other related parties. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions, with validity tests through triangulation of sources, techniques, and time.

The research results show that educators' role in fostering student leadership character is carried out through their functions as mentors, role models, motivators, and evaluators in student organizational activities. The development methods used include role models, habituation, assignments, and experiential learning through direct student involvement in organizational activities. Furthermore, development is carried out in an integrated manner between formal education, religious education, and organizational activities.

Supporting factors for development include a structured organizational system, support for Islamic boarding school policies, and ongoing coordination and monitoring. Meanwhile, inhibiting factors include limited time for educators, suboptimal implementation of organizational programs, and the influence of technological developments on student discipline.

Thus, it can be concluded that the development of student leadership character through OSMAM at the Al Falah Jatirokeh Modern Islamic Boarding School is carried out systematically, holistically, and based on Islamic values, so that it is able to form students who have leadership character, are responsible, and independent.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Peran Pendidik dalam Membina Karakter Kepemimpinan Santri Melalui Organisasi Ma'had Al Falah Modern (OSMAM) di Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam tesis ini.
6. Gus Moh. Iqbal Tanjung, S.Sos.MA. selaku pengasuh Ponpes Modern Al Falah. Gus Abdurrahman Zuhad, S.E.Sy.,MBA. selaku Direktur Pendidikan Ponpes Modern Al Falah, Dewan Asatidz, Pengurus Osmam, dan Para Santri Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes, atas izin, kesempatan,

bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Orang tua, saudara, keluarga, dan rekan-rekan pengabdian yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Maret 2026

Penulis,



Lazmi Nur Aqillatunnimah
NIM. 50224046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 <i>Grand Theory</i> : Pendidikan Karakter.....	11
2.1.2 <i>Middle Theory</i> : Peran.....	15
2.1.3 <i>Applied Theory</i> : Organisasi.....	17
2.2 Kajian Pustaka.....	21
2.3 Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
3.2 Subjek dan Informasi Penelitian	30
3.3 Latar Setting Penelitian	31
3.4 Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	31
3.5 Uji Keabsahan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	37
4.1 Profil Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh	37
4.2 Unit Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh.....	39
4.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh	40
4.4 Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh.....	40
4.4.1 Struktur Kepengurusan Putra.....	40
4.4.2 Struktur Kepengurusan Putri	41
4.5 Job Deskripsi Kepengurusan.....	42
4.6 Struktur Organisasi Santri Ma'had Al Falah Modern (OSMAM).....	44
4.6.1 Struktur Pengurus Putra (Banin).....	44
4.6.2 Struktur Pengurus Putri (Banat).....	45

4.7 Peraturan Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh	46
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	51
5.1 Peran Pendidik dalam Membina Karakter Kepemimpinan Santri Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh Melalui Organisasi Osmam.....	51
5.2 Metode yang Digunakan Pendidik dalam Membina Karakter Kepemimpinan melalui Organisasi Ma'had Al Falah Modern (Osmam)	63
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembinaan Karakter Kepemimpinan Santri Melalui Peran Dewan Pendidik (Asatidz)	73
BAB VI PEMBAHASAN	86
6.1 Peran Pendidik dalam Membina Karakter Kepemimpinan Santri Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh melalui Organisasi Osmam.....	87
6.2 Metode yang Digunakan Pendidik dalam Membina Karakter Kepemimpinan melalui Organisasi Ma'had Al Falah Modern (Osmam)	111
6.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembinaan Karakter Kepemimpinan Santri Melalui Peran Dewan Pendidik (Asatidz)	123
BAB VII KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	142
7.1 Kesimpulan	142
7.2 Saran.....	144
7.3 Penutup	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidik adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur pendidik mesti dilibatkan dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. (Ramli, 2015) Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan pendidik. Pendidik sebagai figur sentral dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses mengajar. Sehubungan dengan ini, setiap pendidik sangat diharapkan memiliki karakteristik (ciri khas) kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis- pedagogis.(Yudanti, 2021)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik adalah seorang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam arti luas, pendidik dapat diartikan sebagai individu yang berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai dan pembentukan karakter peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pendidikan adalah proses membangun dan mengembangkan kepribadian manusia secara fisik dan spiritual. Latihan dan instruksi mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk

mendewasakan. Pendidikan dapat membantu kita menjadi lebih dewasa karena memberikan banyak manfaat bagi kita. Pendidikan dapat menghilangkan buta huruf dan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan keterampilan lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Menurut Muslich Masnur dalam bukunya, karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai ini dimanifestasikan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Menurut Maksudin, karakter adalah karakteristik yang dimiliki setiap orang terkait dengan jati dirinya (*daya qalbu*), yang merupakan inti dari kualitas batiniah atau rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (*sikap dan perbuatan lahiriah*), dan bagaimana mereka bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam bukunya, Samani dan Hariyanto mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah proses menuntut siswa untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa, dan karsa.

Sementara Zubaedi mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah semua perencanaan usaha guru yang dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa, memahami, membentuk, dan memupuk nilai-nilai etika secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan moral atau budi pekerti yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik kepada seseorang sehingga mereka memiliki pengetahuan dan tindakan luhur yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Karena itu sangat penting bagi guru untuk menerapkan pendidikan karakter ini pada siswanya. Ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga dapat menerapkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari karena guru berfungsi sebagai role model bagi siswanya. (Salsabilah et al., 2021)

Ponpes Modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes merupakan salah satu pondok pesantren yang berkomitmen dalam membentuk santri yang tidak hanya cerdas secara akademis dan religius, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Melalui Organisasi Santri Ma'had Al Falah Modern (OSMAM), pondok ini memberikan ruang kepada santri untuk belajar mengelola organisasi, mengambil keputusan, serta membentuk keterampilan sosial dan kepemimpinan yang aplikatif.

Dalam proses ini, peran Asatidz (pendidik) menjadi sangat sentral. Asatidz tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai

pembimbing, pembina, dan teladan dalam membentuk karakter kepemimpinan santri. Melalui berbagai pendekatan, baik melalui keteladanan, pembinaan langsung, pemberian arahan, maupun evaluasi berkala, Asatidz berperan aktif dalam membentuk nilai-nilai kepemimpinan seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, kerja sama, dan ketegasan dalam diri santri.

Namun, dalam pelaksanaannya tentu terdapat berbagai tantangan, seperti perbedaan latar belakang santri, dinamika internal organisasi, serta pengaruh perkembangan zaman yang mengharuskan metode pembinaan lebih adaptif dan inovatif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana bentuk konkret peran Asatidz dalam membentuk karakter kepemimpinan santri melalui Organisasi Osmam di Ponpes Modern Al Falah, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal dan informasi sementara yang diperoleh di lapangan, pelaksanaan pembinaan kepemimpinan melalui Organisasi Santri Ma'had Al Falah Modern (OSMAM) menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, peran Asatidz dalam pembinaan karakter kepemimpinan sudah berjalan, namun intensitas dan bentuk pendampingan masih bervariasi di antara masing-masing pembimbing. Beberapa Asatidz menjalankan pendampingan secara aktif melalui rapat rutin, monitoring kegiatan harian, dan evaluasi berkala. Namun ada pula yang lebih bersifat

pasif sehingga santri sering menjalankan program secara mandiri tanpa arahan yang jelas.

Kedua, kemampuan santri dalam memimpin kegiatan OSMAM berbeda-beda, terutama karena latar belakang pembiasaan, pengalaman organisasi sebelumnya, serta kemampuan komunikasi. Hal ini menyebabkan dinamika kepengurusan yang tidak selalu stabil. Misalnya, beberapa pengurus masih mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, membagi tugas, atau bersikap tegas pada anggota.

Ketiga, secara struktural OSMAM sudah memiliki program kerja, namun pelaksanaannya sering terkendala disiplin waktu, koordinasi antar seksi, dan kurangnya pemahaman terhadap tugas masing-masing pengurus. Beberapa kegiatan berjalan baik, seperti kegiatan ibadah berjamaah, piket kebersihan, dan pengelolaan kegiatan harian, namun kegiatan besar seperti program pelatihan kepemimpinan, rapat kerja, atau kegiatan keorganisasian kadang tidak berjalan optimal. Selain itu, muncul pengaruh perkembangan teknologi dan media digital di kalangan santri, terutama dalam hal komunikasi. Beberapa santri cenderung lebih mudah terdistraksi oleh gawai ataupun laptop, sehingga Asatidz harus mencari metode pembinaan yang lebih relevan dan menarik agar proses internalisasi nilai kepemimpinan dapat berjalan efektif.

Dari sisi pendukung, lingkungan pesantren yang disiplin dan terstruktur sangat membantu proses pembinaan. Kehadiran Asatidz yang relatif dekat dengan santri juga menciptakan suasana pembinaan yang

kondusif. Namun faktor penghambat seperti jumlah santri yang cukup banyak, keterbatasan waktu pendampingan, serta tingkat kemandirian santri yang belum merata menjadi tantangan tersendiri dalam pembentukan karakter kepemimpinan melalui OSMAM.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan karakter dan kepemimpinan santri di lingkungan pesantren, serta memberikan rekomendasi strategis bagi optimalisasi peran Asatidz (pendidik) dalam pembinaan organisasi santri ke depan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan terkait peran pendidik dalam membina karakter kepemimpinan santri melalui suatu organisasi yang ada di pondok pesantren modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya peran Asatidz sebagai pembina kepemimpinan santri.
Meskipun Asatidz memiliki peran strategis sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan, dalam praktiknya intensitas serta kualitas pendampingan dalam OSMAM masih berbeda-beda, sehingga berdampak pada efektivitas pembinaan karakter kepemimpinan santri.
- b. Variasi pendekatan pembinaan Asatidz yang belum terstandar.
Belum adanya pola atau model pembinaan kepemimpinan santri yang sistematis dan terstruktur menyebabkan peran Asatidz berjalan sesuai gaya masing-masing, baik yang aktif maupun yang cenderung pasif.

- c. Perbedaan kemampuan kepemimpinan santri dalam mengelola OSMAM.

Latar belakang pengalaman organisasi, kemampuan komunikasi, dan pembiasaan kepemimpinan santri yang beragam menimbulkan ketimpangan dalam pelaksanaan tugas kepengurusan dan pengambilan keputusan organisasi.

- d. Pelaksanaan program kerja OSMAM yang belum berjalan optimal.

Meskipun OSMAM telah memiliki struktur organisasi dan program kerja, pelaksanaannya masih menghadapi kendala disiplin waktu, koordinasi antar seksi, serta pemahaman tugas pengurus yang belum maksimal.

- e. Kurangnya internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan secara konsisten.

Nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, kejujuran, ketegasan, dan kerja sama belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku sebagian santri dalam menjalankan organisasi.

- f. Pengaruh perkembangan teknologi dan media digital terhadap proses pembinaan. Distraksi gawai dan media digital menjadi tantangan baru bagi Asatidz dalam membina karakter kepemimpinan santri, sementara metode pembinaan yang adaptif dan inovatif belum sepenuhnya diterapkan.

- g. Keterbatasan waktu dan jumlah Asatidz dalam pendampingan organisasi santri. Rasio antara jumlah santri dan Asatidz serta padatnya aktivitas

pesantren menyebabkan pembinaan kepemimpinan belum dapat dilakukan secara intensif dan merata.

Belum terpetakannya secara jelas faktor pendukung dan penghambat pembinaan kepemimpinan santri. Faktor lingkungan pesantren, kedekatan Asatidz dengan santri, serta hambatan struktural dan kultural belum dikaji secara mendalam sebagai dasar perbaikan pembinaan OSMAM.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pendidik (Asatidz) di lembaga YPPM Al Falah, ketua organisasi Osmam (Presiden Osmam) tahun 2025, dan santri yang mengikuti organisasi Osmam Ponpes Modern Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes pada tahun 2025. Pembatasan ini mencakup aspek-aspek seperti metode pembinaan karakter kepemimpinan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi oleh pendidik, serta dampak dari kegiatan OSMAM terhadap perkembangan karakter kepemimpinan santri. Dengan demikian, penelitian ini tidak akan membahas aspek lain dari pendidikan di pondok pesantren yang tidak terkait langsung dengan OSMAM.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pendidik dalam membina karakter kepemimpinan santri Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh melalui organisasi Osmam?
2. Bagaimana metode yang digunakan pendidik dalam membina karakter kepemimpinan melalui Organisasi Ma'had Al Falah Modern (Osmam)?

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan karakter kepemimpinan santri melalui peran dewan pendidik (Asatidz)?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran pendidik dalam membina karakter kepemimpinan santri di pondok pesantren modern Al Falah Jatirokeh melalui organisasi Osmam.
2. Menganalisis metode yang digunakan pendidik dalam membina karakter kepemimpinan santri melalui organisasi Osmam.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan karakter kepemimpinan santri melalui peran dewan Asatidz Ponpes Modern Al Falah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan di pondok pesantren. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembinaan karakter dan kepemimpinan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik di Pondok Pesantren Modern Al Falah dalam meningkatkan efektivitas pembinaan karakter kepemimpinan santri

melalui OSMAM. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola pondok pesantren dalam merancang program-program yang lebih efektif dalam membina karakter santri.



BAB VII

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembinaan karakter kepemimpinan santri melalui organisasi OSMAM, maka dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

7.1.1 Peran Pendidik dalam Membina Karakter Kepemimpinan Santri

Peran pendidik dalam pembinaan kepemimpinan santri melalui organisasi OSMAM berlangsung secara aktif dan berkelanjutan. Pendidik tidak bertindak sebagai pelaksana kegiatan organisasi, melainkan sebagai pembimbing, motivator, teladan, dan evaluator. Melalui arahan, pendampingan, serta evaluasi kegiatan, pendidik memberikan ruang kepada santri untuk belajar memimpin secara mandiri.

Keteladanan sikap pendidik menjadi faktor penting dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan karena santri cenderung meniru perilaku yang mereka amati secara langsung. Dengan demikian, peran pendidik terbukti menjadi unsur utama dalam keberhasilan pembinaan kepemimpinan santri.

7.1.2 Metode yang digunakan pendidik dalam membina karakter kepemimpinan melalui Organisasi Ma'had Al Falah Modern (Osmam)

Pembinaan kepemimpinan santri dilaksanakan melalui kegiatan organisasi yang memberikan pengalaman langsung kepada santri dalam menjalankan tanggung jawab kepemimpinan. Proses pembinaan dilakukan melalui pembiasaan kegiatan organisasi, pelaksanaan program kerja, musyawarah, pembagian tugas, serta evaluasi kegiatan.

Melalui keterlibatan aktif dalam organisasi, santri belajar mengelola kegiatan, bekerja sama, mengambil keputusan, dan menyelesaikan permasalahan secara kolektif. Organisasi OSMAM berfungsi sebagai media pendidikan karakter berbasis pengalaman yang memungkinkan internalisasi nilai kepemimpinan secara nyata.

Keterlibatan santri dalam organisasi OSMAM menghasilkan perkembangan karakter kepemimpinan yang terlihat pada perubahan sikap dan perilaku santri. Karakter yang terbentuk meliputi tanggung jawab, disiplin, kemampuan komunikasi, kerja sama, kepercayaan diri, serta kemampuan mengambil keputusan.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman organisasi yang didampingi oleh pendidik mampu membentuk kompetensi kepemimpinan santri secara bertahap dan berkelanjutan.

7.1.3 Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Pembinaan Karakter Kepemimpinan Santri Melalui Peran Dewan Pendidik (Asatidz)

Faktor pendukung pembinaan kepemimpinan santri meliputi peran aktif pendidik, lingkungan pesantren yang disiplin, serta kegiatan organisasi yang terprogram secara rutin. Lingkungan pesantren yang kondusif membantu proses pembiasaan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain perbedaan karakter dan tingkat kesiapan santri serta kurangnya rasa percaya diri pada tahap awal kepengurusan. Namun hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan dan pengalaman organisasi yang berkelanjutan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

7.2.1 Bagi Lembaga Pesantren

Lembaga pesantren diharapkan dapat mengoptimalkan organisasi santri sebagai sarana pembinaan karakter dan kepemimpinan. Organisasi santri sebaiknya diposisikan sebagai bagian dari proses pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan pesantren.

7.2.2 Bagi Pendidik / Pembina Organisasi

Pendidik diharapkan terus meningkatkan peran sebagai pembimbing dan mentor kepemimpinan dengan memberikan kesempatan lebih luas kepada santri untuk berinisiatif dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan organisasi. Pendekatan pembinaan hendaknya menekankan keteladanan, pendampingan, dan evaluasi reflektif.

7.2.3 Bagi Santri

Santri diharapkan dapat memanfaatkan organisasi sebagai sarana belajar kepemimpinan, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama sebagai bekal kehidupan di masa depan.

7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pembinaan kepemimpinan santri dengan pendekatan yang berbeda, seperti studi longitudinal atau pendekatan kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan kepemimpinan santri dalam jangka panjang.

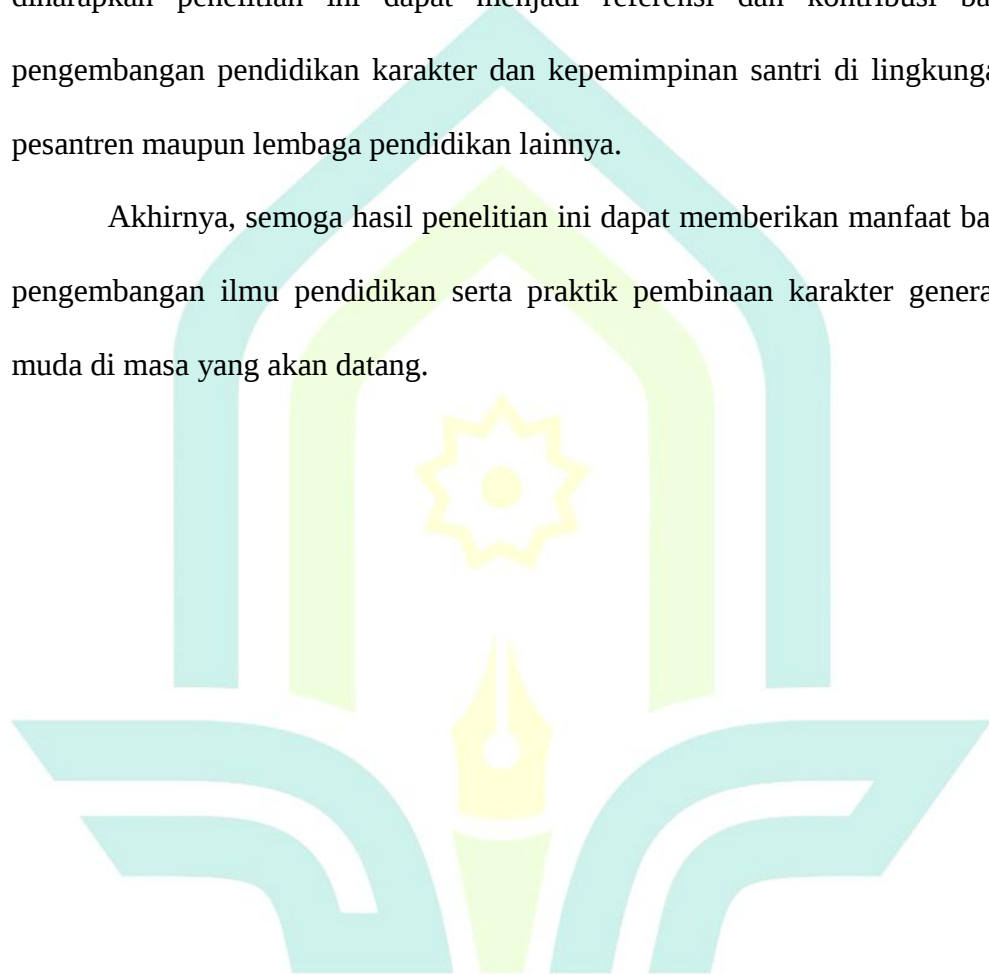
7.3 Penutup

Penelitian mengenai pembinaan karakter kepemimpinan santri melalui organisasi OSMAM menunjukkan bahwa pendidikan kepemimpinan yang efektif tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran teoritis, tetapi melalui pengalaman nyata yang didampingi oleh pendidik dalam lingkungan

pendidikan yang kondusif. Organisasi santri terbukti menjadi media strategis dalam menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepercayaan diri pada santri.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu maupun ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter dan kepemimpinan santri di lingkungan pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan serta praktik pembinaan karakter generasi muda di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. (2018). Perilaku dan Teori Organisasi. In *Media Nusa Creative* (Issue April). <https://doi.org/10.1111/j.1469-0691.2011.03558.x/pdf>
- Efendi, R. A. (2024). Peran asatidz dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren Darul Amal kota Metro. *Peran Asatidz Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Kota Metro*.
- Mujiati, N. W. (2017). Karakteristik Para Pemimpin Yang Diidolakan Masa Kini Dan Masa Depan Pada Organisasi. *Forum Manajemen*, 15(2), 34–42. <https://doi.org/10.61938/fm.v15i2.164>
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (7), 2099–2107. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Wardanik, Y., Muhammd, D. H., & Susandi, A. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Presfektif Al-Ghazali dan Abdullah Nashin Ulwan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 480–487. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2132>
- Yudanti, C. (2021). *Peran Guru Dalam Membina Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Program Bebas Sampah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*. 1–103.
- Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 232–244. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408>
- Al-Ghazali. (2016). *Ihya ulumuddin*. Beirut: Dar Al-Fikr. <https://books.google.co.id/books?id=e4QJ73g6D4cC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Al-Zarnuji. (2019). *Ta'lim al-muta'allim*. Surabaya: Al-Hidayah. <https://etd.uinsyahada.ac.id/7496/1/1720100192.pdf>

- Dewantara, K. H. (2013). *Pendidikan dan kebudayaan*. Yogyakarta: UST Press. 45-47 <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=287606>
- Lickona, T. (2013). *Educating for character*. New York: Bantam Books. <https://books.google.co.id/books?id=LT6AEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. <https://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=52556&lokasi=lokal>
- Kusumaningrum, D. (2014). *Kepemimpinan pendidikan*. Malang: UM Press. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/12133>
- Kolb, D. (2015). *Experiential learning*. New Jersey: Pearson Education. <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=2644250>
- Jackson, P. (2014). *Life in classrooms*. New York: Teachers College Press. <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=954323>
- Tafsir, A. (2012). *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/65>
- Mujib, A. (2013). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. <https://www.neliti.com/publications/30620/pesantren-sebagai-lembaga-pendidikan-islam-sejarah-lahir-sistem-pendidikan-dan-p>
- Maragustam. (2015). *Filsafat pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kurnia Kalam. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5076>
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter*. Jakarta: Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=fje2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Samani, M. (2012). *Pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5173/1/ARTIKE_1.PDF
- Maksudin. (2013). *Pendidikan karakter non-dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1435>
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1375>
- Salsabilah, A. (2021). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish. <https://repository.darunnajah.ac.id/id/eprint/59/>

- Ramli. (2015). *Konsep pendidik dalam pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
<https://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/29>
- Yudanti. (2021). *Peran guru dalam pembentukan karakter*. Yogyakarta: Deepublish. <https://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/article/view/421>
- Suryana, & Muhtar. (2022). *Pendidikan karakter perspektif Ki Hadjar Dewantara*. Bandung: Alfabeta.
- Mujiati. (2017). *Kepemimpinan dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
<https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/mediakita/article/view/102>
- Erni. (2022). *Strategi pembentukan karakter kepemimpinan santri*. Jakarta: Kencana.
<https://etheses.iainponorogo.ac.id/21907/1/TESES%20ERNI%20%20aplot.pdf>
- Al Welery, F. (2024). *Organisasi santri sebagai media pendidikan karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzi, R. (2019). *Peran pembina organisasi santri*. Bandung: Alfabeta.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/834/1/M.%20FADKUR%20ROZAK%20AL%20FAUZI%20NPM.%201414721.pdf>
- Hidayah, N. (2021). *Pembinaan kepemimpinan santri*. Jakarta: Kencana.
<https://repository.radenintan.ac.id/16280/>
- Fauzan, A. (2022). *Keteladanan guru dalam pendidikan karakter*. Yogyakarta: Deepublish. <https://repository.syekhnurjati.ac.id/16904/>
- Julrissani. (2020). *Peran guru dalam pembinaan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=9nxh0GwAAAAJ&citation_for_view=9nxh0GwAAAAJ:WF5omc3nYNoC
- Muttaqin, N. (2023). *Pendidikan karakter generasi Z*. Bandung: Alfabeta.
<https://digilib.unila.ac.id/89230/>
- Munawaroh, L. (2020). *Pendidikan karakter kepemimpinan pesantren*. Yogyakarta: Deepublish. <https://etheses.uin-malang.ac.id/24648/>